

## GAMBARAN PROGRAM STANDAR PELAYANAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BLAMBANGAN PAGAR KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2024

Siti Sulaimah<sup>1</sup>, Setianingsih<sup>2</sup>, Tri Rahayu<sup>3</sup>  
Stikes An Nur Husada Lampung Utara

[nsetia580@gmail.com](mailto:nsetia580@gmail.com)

### ABSTRAK

Data Indonesia tahun 2019, data AKI sebesar 86 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan target RPJMN 2015-2019 sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup masih lebih rendah. Pelayanan antenatal care mempunyai peran penting dalam deteksi dini gejala pada kehamilan dan penanganan dini komplikasi pada persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standar pelayanan Antenatal care di Puskesmas Blambangan Pagar tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Blambangan tahun 2024 sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada bulan Juni–Juli 2024 sebanyak 44 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian dari 44 responden didapatkan 100% puskesmas Blambangan Pagar tidak melaksanakan standar pelayanan 14T bagi ibu hamil. standar 1 sampai dengan 2 sudah dilaksanakan 100%, standar 3 pengukuran TFU 70,4% sudah dilaksanakan, standar 4 pemberian suntikan TT 100% dilaksanakan, standar 5 pemberian tablet Fe 31% dilaksanakan, standar 6 pemeriksaan HB 100% dilaksanakan, standar 7 pemeriksaan VDRL 70,4% dilaksanakan, standar 8 perawatan payudara 70,4% dilaksanakan, standar 9 senam hamil 70,4% dilaksanakan, standar 10 wawancara 100%, standar 10 pemeriksaan protein urin 65,9% dilaksanakan, standar 12 pemeriksaan reduksi urin 65,9% dilaksanakan, standar 13 dan 14 100% tidak dilaksanakan. Saran bagi Puskesmas Blambangan Pagar agar dapat memberikan pelayanan ANC sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah sehingga dapat memberikan pelayanan yang bermutu, serta melengkapi sarana dan prasarana pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan penunjang.

**Kata kunci :** Gambaran, Pelayanan antenatal care, 14 T

### PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal tiap trimester, minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (12- 24 minggu) dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan) (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2022). Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2019 sebesar 86 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan target RPJMN 2015-2019 sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup masih lebih rendah. AKB merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan status kesehatan suatu wilayah hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, pemanfaatan, dan kualitas pelayanan perinatal. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2019 sebesar 6 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan,2019)

Program antenatal care (ANC) diperkenalkan WHO pada tahun 2002, yang awalnya dikenal dengan Focussed Antenatal Care (FANC) atau ANC (WHO, 2016). Model FANC merupakan rekomendasi dari World Health Organization (WHO) sebagai standar pemeriksaan kehamilan yang frekuensi minimal empat kali kunjungan selama masa kehamilan dengan kunjungan pertama dilakukan pada trimester pertama. WHO merancang FANC sebagai kunjungan yang memiliki kualitas tinggi, intensif, dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil (Nurlaili, 2019). Berdasarkan Pelaksanaan Pemeriksaan Kehamilan Di Kabupaten Lampung Utara Pada Tahun 2022 Mencapai 100,2%, Sebagaimana Indikator Pelayanan Ibu Hamil Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Cakupan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Tahun 2022 Di Puskesmas Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara Sebesar 99% (profil kesehatan lampung utara tahun 2022)

Berdasarkan Data yang peneliti peroleh dari study pendahuluan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara dengan populasi 80 ibu hamil diantaranya nya TM I 28 orang (35%), TM II 32 orang (40%), TM III 20 orang (25%), dikarenakan dalam hal tersebut pelayanan pemeriksaan antenatal care cukup baik dan banyak, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pelayanan bidan terhadap ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan antenatal care dengan menggunakan program 14T dan dapat memberikan pelayanan terbaik yang di inginkan oleh para ibu hamil untuk mengetahui sedari dini gejala dan tanda bahaya masa kehamilan.

Tujuan dari pelayanan antenatal care (ANC) adalah menjaga agar ibu hamil dapat memantau kemajuan kehamilan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik dan mental ibu, mengenali secara dini adanya ketidaknormalan yang mungkin terjadi selama kehamilan, mempersiapkan agar masa nifas berjalan dengan normal dan mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima bayi. Pada pemeriksaan ANC ibu hamil diberikan konseling mengenai-mengenai tanda- tanda bahaya dalam kehamilan. Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya dalam kehamilan sangat penting agar ibu dapat memeriksakan dirinya ke pelayanan kesehatan. Pemerintah menetapkan bahwa pelayanan Antenatal Care memenuhi standar 14 T yaitu berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet fetes terhadap penyakit menular dan temu wicara (konseling), status gizi, pemeriksaan Hb, pemeriksaan VDRL, pemeriksaan protein urine atas indikasi, pemberian terapi kapsul yodium untuk daerah endemis gondok dan pemberian anti malaria untuk daerah endemis malaria (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui program standar pelaksanaan antenatal care (ANC) pada ibu hamil di Puskesmas Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dapat digunakan adalah penelitian Deskriptif, desain penelitian deskriptif, tujuan penelitian untuk mengetahui “Gambaran Program Standar Pelayanan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan mendapatkan pelayanan Antenatal care di Puskesmas

Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara Pada Bulan April Sampai dengan Juli Tahun 2024.” Sampel sebanyak 44 ibu hamil yang mendapatkan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara Pada Bulan April Sampai dengan Juli Tahun 2024. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Blambangan Pagar Lampung Utara terdapat 44 ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Antenatal care dari bulan Juni – Juli tahun 2024.

### Analisis Univariat

Table 1

<u>Standar pelayanan ANC</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Dilakukan Standar 14T ANC	0	0%
Tidak Dilakukan Standar 14T ANC	44	100%

Berdasarkan tabel 4.3.1 dapat dilihat dari 44 ibu hamil 100% tidak mendapatkan pelaksanaan dan pelayanan standar 14T. standar 1 sampai 2 sudah dilaksanakan 100%, standar 3 pengukuran TFU 70,4% sudah dilakukan, standar 4 pemberian suntik TT 100% dilaksanakan, standar 5 pemberian tablet fe 31% dilaksanakan, standar 6 pemeriksaan HB 100% dilaksanakan, standar 7 pemeriksaan VDRL 70,4% dilaksanakan, standar 8 perawatan payudara 70,4% dilaksanakan, standar 9 senam hamil 70,4% dilaksanakan, standar 10 temu wicara 100%, standar 10 pemeriksaan protein urine 65,9% dilaksanakan, standar 12 pemeriksaan reduksi urine 65,9% dilaksanakan, standar 13 dan 14 100% tidak dilaksanakan. Ibu hamil 100% tidak mendapatkan pelaksanaan dan pelayanan standar 14T. standar 1 sampai 2 sudah dilaksanakan 100%, standar 3 pengukuran TFU 70,4% sudah dilakukan, standar 4 pemberian suntik TT 100% dilaksanakan, standar 5 pemberian tablet fe 31% dilaksanakan, standar 6 pemeriksaan HB 100% dilaksanakan, standar 7 pemeriksaan VDRL 70,4% dilaksanakan, standar 8 perawatan payudara 70,4% dilaksanakan, standar 9 senam hamil 70,4% dilaksanakan, standar 10 temu wicara 100%, standar 10 pemeriksaan protein urine 65,9% dilaksanakan, standar 12 pemeriksaan reduksi urine 65,9% dilaksanakan, standar 13 dan 14 100% tidak dilaksanakan. Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan dan pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Blambangan 44 (100%) tidak melakukan standar pelayanan 14T.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Lampung Utara tahun 2024 yaitu seluruh responden yang berjumlah 44 ibu responden. Menunjukkan 44 ibu hamil yang mendapatkan pelayanan *Antenatal Care*. Karakteristik 44 responden: TM I 13 ibu hamil, TM II 15 ibu hamil, TM III 16 ibu hamil, usia ibu  $\leq 20$  tahun

sebanyak 7 ibu hamil, usia ibu  $\geq 35$  tahun sebanyak 37 ibu hamil, ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga 23 ibu hamil, guru swasta 5 ibu hamil, petani 15 ibu hamil. didapatkan hasil ibu hamil TM I 13 orang (29%) mendapatkan standar pelayanan antenatal care 7T yaitu: tinggi badan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, imunisasi suntik TT pemeriksaan HB, temu wicara, pemeriksaan protein urine, reduksi urine, ibu hamil TM II 15 orang (34,0%) mendapatkan standar pelayanan antenatal care 10T yaitu : tinggi badan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, imunisasi suntik TT pemeriksaan HB, temu wicara, pemeriksaan VDRL, perawatan payudara, senam hamil, ibu hamil TM III 16 orang (36,3%) mendapatkan standar pelayanan antenatal care 12T yaitu : tinggi badan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, imunisasi suntik TT pemeriksaan HB, temu wicara, pemeriksaan VDRL, pemeriksaan protein urine, reduksi urine, perawatan payudara, senam hamil.

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran program pelaksanaan pelayanan standar antenatal care pada ibu hamil di puskesmas blambangan pagar lampung utara tahun 2024 dapat di ambil Kesimpulan bahwa ibu hamil TM I 13 orang (29%) mendapatkan standar pelayanan antenatal care 7T, ibu hamil TM II 15 orang (34,0%) mendapatkan standar pelayanan antenatal care 10T, ibu hamil TM III 16 orang (36,3%) mendapatkan standar pelayanan antenatal care 12T, dan 0% ibu hamil mendapatkan standar pelayanan antenatal care 14T.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran program pelaksanaan pelayanan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Blambangan Pagar Lampung Utara Tahun 2024 Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Blambangan Pagar belum mencakup standar pelayanan 14T sebagaimana yang sudah ditetapkan pemerintah dikarenakan wilayah Puskesmas Blambangan tidak termasuk daerah yang endemis beryodium dan malaria.

## RUJUKAN

- Andina, Yuni. 2021. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru. Elisabeth, 2021. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka baru
- Departemen Kesehatan RI. 2016. *Pedoman Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*, diakses pada tanggal 25 februari 2024
- Ghufroon & Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia. 2017, Diakses tanggal 23 februari 2024
- Hasmi, 2015. *Metode Penelitian Epidemiologi*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 25 februari 2024
- Kemenkes RI, (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Lailaturohmah, Dkk ( 2023) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Jawa Timur: Dewa Publishing
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher Marmi, 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta

Nugroho, Taufan. 2015. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika Notoatmodjo  
Soekidjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta

Novitasari, R., 2017. *Analisis Pelaksanaan ANC Terpadu dalam Ketetapan Deteksi Dini Penyakit penyerta Kehamilan* di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Prawirohardjo, S. (2016). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo  
Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2022

Rukiyah, Ai Yeyeh dkk. 2015. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : Trans Info Media, Diakses pada tanggal 01 maret 2024

Setianingsih, dkk. 2024. *How does the therapeutic communication of midwives affect the satisfaction of pregnant mothers in receiving antenatal care (anc) services* : International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)